

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana infrastruktur dasar yang dibutuhkan manusia untuk dapat melakukan pergerakan dari suatu lokasi ke lokasi lainnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Jalan merupakan prasarana transportasi darat dalam menunjang perekonomian dan pergerakan serta syarat mutlak bagi perkembangan dan pembangunan suatu daerah.

Khususnya proyek yang dikelola oleh PT. ARPEX PRIMADHAMOR yaitu Proyek Pengerasan Jalan Evakuasi Kurao Pagang Kec. Nanggalo. Kelurahan Kurao Pagang memiliki luas 2,85 kilometer persegi, dan terdiri dari 8 RW dan 46 RT. Jalan ini dekat dengan kantor gubernur yang berjarak 6 kilometer, Proyek konstruksi jalan ini menjadi suatu peningkatan akses transportasi bagi masyarakat dan memiliki pengaruh terhadap aspek ekonomi, pertanian, dan perindustrian. Salah satu alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan peneliti ingin mengupas sejauh mana pengaruh komunikasi terhadap keberhasilan suatu proyek, selain itu proyek jalan ini berada di Kurao Pagang, berdekatan dengan kecamatan Nanggalo dan kecamatan Koto Tangah, yang mempermudah masyarakat menuju Jalan By Pass. Pentingnya pembangunan jalan sebagai akses transportasi membuat perhatian bagi pemerintah kota, kabupaten ataupun provinsi untuk melakukan pembangunan-pembangunan jalan sebagai kebutuhan bagi akses masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan, menyatakan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan

budaya serta lingkungan, dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Keberhasilan proyek pembangunan jalan yang dilakukan oleh pemerintah sangat ditentukan oleh peran dari para pelaku konstruksi yang terlibat, salah satunya adalah penyedia jasa konsultasi (Konsultan) dan keberhasilan suatu perusahaan jasa konsultasi diukur dengan kinerja dari perusahaan tersebut (Tomigolung dkk 2013). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 08/PRT/M/2011 tentang Pembagian Subklasifikasi dan Subkualifikasi Usaha Jasa Konstruksi menyebutkan bahwa Pengawas Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli yang profesional dibidang pengawasan jasa konstruksi yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan konstruksi sampai selesai dan diserahkan.

Konsultan pengawas merupakan salah satu aspek penting dalam suatu proyek. Pihak inilah yang bertanggungjawab sebagai supervisor atas setiap proses kerja dalam suatu proyek, termasuk dalam hal pengendalian mutu pekerjaan. Kinerja konsultan pengawas digunakan sebagai pengukuran tingkat keefektifan yang menghubungkan kualitas produk kerja dan produktivitas konsultan. Dengan kata lain kinerja dapat digunakan untuk mendeskripsikan kerja, produk dan karakter umum serta proses pekerjaan. Kinerja pengawasan konsultan dinyatakan baik bila terlaksananya pengawasan proyek sesuai dengan permintaan atau harapan pemilik. Konsultan pengawas merupakan jasa layanan profesional yang diberi tugas oleh pemilik proyek untuk mengawasi seluruh proses konstruksi dengan cermat secara objektif pada tahap pelaksanaan sampai selesainya konstruksi. Pengawas yang profesional demi lancarnya pekerjaan ini hingga bangunan fisik selesai dan bisa digunakan. Dalam pelaksanaan pekerjaan sebuah proyek, adanya tahapan– tahapan pengawasan yang baik dan benar, yang sudah biasa dilaksanakan dan diterapkan oleh pengawas

konsultan. Dalam sudut pandang Konsultan Pengawas, tahapan yang baik dan benar akan mempengaruhi kinerja pengawas konsultan dan istem yang benar pada suatu proyek pekerjaan, sistematis tersebut harus direncanakan dengan matang dan benar. Keberhasilan suatu proyek dapat tercapai jika batasan mutu proyek, waktu proyek, biaya proyek. Pentingnya kinerja yang baik oleh sumber daya manusia yang berkualitas dibidangnya masing-masing menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek kontruksi jalan di Sumatra Barat terutama pada dimensi kualitas pekerjaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “*Analisa Faktor Utama Keberhasilan Proyek Kontruksi Pengerasan Jalan Evakuasi Kurao Pagang Ditinjau Dari Dimensi Kualitas Proyek*”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja proyek kontruksi Pengerasan Jalan Evakuasi Kurao Pagang Kec. Nanggalo?
2. Apa yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan proyek ditinjau dari manajemen proyek?
3. Apa yang menjadi faktor dominan yang paling berperan terhadap keberhasilan proyek kontruksi jalan ditinjau dari dimensi kualitas proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pada keberhasilan kinerja proyek Pengerasan Jalan Evakuasi Kurao Pagang Kec. Nanggalo.
2. Untuk menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi kinerja proyek Pengerasan Jalan Evakuasi Kurao Pagang Kec. Nanggalo.
3. Untuk mengetahui faktor dominan yang paling berperan terhadap keberhasilan proyek kontruksi jalan ditinjau dari dimensi kualitas proyek.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya kajian tentang manajemen sumber daya manusia terutama pada tahap pelaksanaan proyek, maka agar pembahasan tetap konsisten kepada penelitian yang dilakukan, maka untuk menjawab tujuan dalam penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembahasan penulisan difokuskan kepada konsultan pengawas dan kinerja sumber daya manusia pada perusahaan kontraktor.
2. Proyek kontruksi jalan yang menjadi objek penulisan adalah proyek Paket Pengerasan Jalan Evakuasi Kurao Pagang.
3. Proyek yang akan diteliti adalah proyek dengan nilai proyek diatas 5 milyar rupiah.
4. Penelitian ini memakai aplikasi perangkat lunak SPSS (*Statistikal Package For The Docial Sciens*)

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I** : **PENDAHULUAN**
Pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan
- BAB II** : **TINJAUAN PUSTAKA**
Pembahasan tentang teori yang berhubungan dengan tugas akhir ini, terdiri dari definisi proyek, manajemen proyek kontruksi, manajemen sumber daya manusia, kinerja dan keberhasilan proyek.
- BAB III** : **METODOLOGI PENELITIAN**
Pembahasan khusus terhadap metode yang digunakan dan tahapan analisis data yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian.

- BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
Berisikan tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan kuisioner dan melakukan analisis sesuai dengan metode yang terdapat pada bab metodologi penelitian.
- BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**
Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil analisa data dan memberikan saran terkait dengan hasil dan topik pembahasan penelitian